

**PENGARUH PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA SEKOLAH DASAR**

ARTIKEL PENELITIAN



**OLEH:
KALISTA DELA
NIM F1082151003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PONTIANAK
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

ARTIKEL PENELITIAN

KALISTA DELA
NIM F1082151003

Disetujui,

Pembimbing I



Drs. Kartono, M.Pd
NIP. 196104051986031002

Pembimbing II



Dr. Siti Halidjah, M.Pd
NIP. 197205282002122002

Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. H. Martono, M.Pd
NIP. 196803161994031014

Ketua Jurusan Pendidikan Dasar



Dr. Tahmid Sabri, M.Pd
NIP. 195704211983031004

PENGARUH PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Kalista Dela, Kartono, Siti Halidjah

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan Pontianak

Email: delakalista@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the effect of the process skills approach in thematic learning on the learning outcomes of fourth grade students at SD Negeri 66 Pontianak Kota. The research method used is the experimental method. Quasi experimental research design with a nonequivalent control group design. The population is all students of class IV 66 Pontianak Elementary School, 41 students. Sampling using simple random sampling technique, the sample obtained is class IV A consisting of 21 students and class IV B consisting of 20 students. In the selection of the experimental and control class is done by lottery that is making two rolls of paper that reads the control class and the experimental class, which is selected as the experimental class is class IV A and as the control class is IV B. The data collection technique is measurement with research instruments in the form of an optional test. double to measure learning outcomes. Based on the calculations obtained, the average post-test learning outcomes of the experimental class 75.45 with the average post-test learning outcomes of the control class of 63.90, then a t_{count} of 4.284 and t_{table} ($\alpha = 5\%$) and $(dk = 21 + 20 - 2 = 39)$ equal to 2,023, which means $t_{count} (4,284) > t_{table} (2,023)$, then H_a is accepted. Based on the results of the calculation of the effect size obtained by 0.97 which includes high criteria so that the process skills approach gives an effect in thematic learning towards the learning outcomes of fourth grade students at 66 Pontianak Elementary School.

Keywords: *Influence, Learning Outcomes, Process Skill Approach, Thematic Learning.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran tematik menggunakan suatu tema spesifik sebagai pengikat untuk mengaitkan berbagai konsep, gagasan, keterampilan, nilai dan sikap tertentu dalam beberapa mata pelajaran, mata pelajaran terkait dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Kebermaknaan terjadi karena siswa belajar melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dikuasai. Pembelajaran tematik khususnya di sekolah dasar sangat membantu siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan dalam proses kognitifnya. Pelaksanaan kurikulum 2013 di sekolah ini juga masih baru, sekolah ini masih menggunakan

kurikulum 2006, padahal jika dikaji penggunaan kurikulum 2013 sangat membantu siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti terutama dengan guru yang mengajar kelas IV yang menerapkan pembelajaran tematik masih mengalami kesulitan sehingga berdampak negatif atas hasil belajar siswa Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota, siswa masih pasif, mudah jenuh, tidak kreatif dikarenakan siswa kelas IV baru mendapatkan pembelajaran tematik karena selama ini siswa belajar menggunakan KTSP. Pembelajaran tematik merupakan hal yang baru bagi guru, sehingga aplikasi dalam pembelajaran mengalami kesulitan atau

dengan kata lain dalam penerapannya guru masih mengalami kesulitan dalam menerapkan strategi yang tepat pada pembelajaran, dari sisi lain dikatakan bahwa pembelajaran tematik dapat menjadikan siswa aktif dan kreatif serta menyenangkan dalam pembelajaran.

Harapan dan kenyataan berbeda sehingga menimbulkan masalah hasil belajar siswa masih ada yang belum mencapai KKM. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka peneliti mencoba menggunakan pendekatan keterampilan proses, dimana pendekatan ini dapat membuat pembelajaran yang aktif dan tidak membosankan yang menekankan pada proses untuk mendapatkan pengetahuan dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Oemar Hamalik (2010 : 150) mengartikan “pendekatan keterampilan proses sebagai pendekatan dalam proses pembelajaran yang menitikberatkan pada aktivitas dan kreativitas siswa untuk mengembangkan kemampuan fisik dan mental yang sudah dimiliki ke tingkat yang lebih tinggi dalam memproses perolehan belajarnya.” Dalam pendekatan pembelajaran ini menuntut siswa agar aktif, kreatif dalam proses pembelajaran sehingga dapat mengembangkan kemampuan fisik dan mental siswa, sehingga dalam proses pembelajaran siswa tidak hanya memperoleh hasil belajarnya yang meningkat namun juga dapat dibekali dengan sejumlah keterampilan agar dapat digunakan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan sehari-hari.

Berdasarkan paparan yang telah dikemukakan, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendekatan Keterampilan Proses Dalam Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota.”

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 66 Pontianak Kota. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis dalam penggunaan

pendekatan keterampilan proses. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa ada pembelajaran tematik agar mencapai hasil belajar yang optimal dan dapat terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan, serta meningkatkan hasil belajar, bagi guru untuk mempermudah menyampaikan materi dengan melakukan inovasi sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, bagi sekolah dapat memfasilitasi berbagai macam keperluan dalam pelaksanaan pembelajaran agar dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas serta mutu pendidikan dalam pembelajaran tematik di Sekolah Dasar.

Menurut Soli Abimanyu (2008 : 5-3) “pendekatan keterampilan proses adalah pendekatan yang menekankan penggunaan keterampilan memproseskan perolehan dalam pembelajaran.” Langkah-langkah pendekatan keterampilan proses yang diterapkan dalam pembelajaran tematik menggunakan teori menurut Adang Heriawan, Darmajari, Arip Senjaya (2012 : 49-50) yaitu: (a) siswa mengamati media, (b) siswa merumuskan hasil pengamatan, (c) menafsirkan hasil pengelompokkan, (d) meramalkan sebab akibat, (e) menerapkan ilmu yang diperoleh dari kegiatan sebelumnya, (f) merencanakan penelitian, (g) mengkomunikasikan hasil.

Menurut Asep Jihad dan Abdul Haris (2013 : 14) “hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu. Sedangkan menurut Agus Suprijono (2017 : 5) “hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.” Menurut Purwanto (2014 : 54) mendefinisikan bahwa “hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.”

Sebagai bahan penguat penelitian tentang pengaruh pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran tematik terhadap

hasil belajar, maka peneliti mengutip penelitian yang relevan yaitu hasil penelitian oleh skripsi U. Novika (2014) yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Dengan Menerapkan Pendekatan Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II SD Negeri 17 Pontianak Kota”. Terdapat hasil belajar siswa meningkat dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses, hasil penelitian menunjukkan bahwa, siklus I rata-rata nilai siswa adalah 89,79. Pada siklus II rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 90,35 ini berarti terjadi kenaikan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebanyak 0,56. Kemudian hasil belajar siswa meningkat lagi menjadi 96,97 pada siklus III, berarti terjadi selisih kenaikan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari siklus II ke siklus III sebesar 6,62. Dari siklus I sampai siklus III yang telah dilaksanakan siswa 100% memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Persamaanya terletak pada

pendekatan pembelajaran yang digunakan, yaitu pendekatan keterampilan proses dan menggunakan pendekatan ini dipembelajaran tematik. Sedangkan, perbedaannya terletak pada kelas yang diteliti, lokasi penelitian yang dilakukan serta metode yang digunakan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2016:107), “Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.”

Jenis yang digunakan yaitu *Quasi eksperimental design*. Bentuk rancangan *quasi eksperimental design* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design* dengan pola sebagai berikut.

Tabel 1. Pola *Nonequivalent Control Group Design*

Kelas	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃		O ₄

Keterangan:

- O₁ : pretest
- O₂ : posttest
- O₃ : pretest
- O₄ : posttest
- X : perlakuan berupa penerapan pendekatan

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu (1) melakukan wawancara ke Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota untuk mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran tematik yang sering dilaksanakan. (2) menyiapkan perangkat pembelajaran seperti, membuat RPP, menyusun instrument penelitian, melakukan validasi instrument penelitian, menganalisis hasil uji coba, pemilihan kelas eksperimen dan kelas kontrol. (3) memberikan soal *pre-test* pada siswa kelas eksperimen dan kelas

kontrol. (4) pengolahan data pra-penelitian yang terdiri dari menskor hasil *pre-test* pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, menghitung rata-rata hasil *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol, menghitung standar deviasi hasil *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol, menguji normalitas data dengan menggunakan Chi Kuadrat, menguji homogenitas varians menggunakan uji F, semua data berdistribusi normal maka digunakan uji t-test dengan *polled varians*. (5) melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan keterampilan proses sebanyak 6 kali di kelas eksperimen dan menggunakan model ceramah dan tanya jawab sebanyak 6 kali di kelas kontrol. (6) memberikan *post-test* pada siswa kelas eksperimen dan kontrol. (7) pengolahan data hasil penelitian yang terdiri dari menskor hasil *post-test* pada siswa kelas

eksperimen dan kelas kontrol, menghitung rata-rata hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol, menghitung standar deviasi hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol, menguji normalitas data dengan menggunakan Chi Kuadrat, menguji homogenitas varians menggunakan uji F, semua data berdistribusi normal maka digunakan uji t-test dengan *polled varians*, menghitung *effect size*. (8) membuat kesimpulan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota yang terdiri dari kelas dua kelas yaitu kelas IVA dan kelas IVB yang berjumlah 41 orang. Siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi siswa kelas IV yang terdiri dari 21 orang siswa kelas IVA dan 20 orang siswa kelas IVB. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengukuran. Menurut Hadari Nawawi (2015 : 101), “teknik pengukuran adalah cara mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu dibanding dengan norma tertentu pula sebagai satuan ukur yang relevan.” Alasan peneliti menggunakan teknik pengukuran dalam pengumpulan data karena data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif berupa nilai hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil tes pada pembelajaran tematik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota yang diajarkan menggunakan pendekatan keterampilan proses.

Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh instrumen (alat pengumpul data) yang baik dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data yang objektif, maka instrumen tersebut perlu dilakukan analisis validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal berdasarkan hasil uji coba soal di kelas V Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota

yang diberikan kepada siswa sebanyak 60 soal pilihan ganda, diperoleh 45 soal yang layak digunakan dengan nilai reliabilitas soal sebesar 0,94 yang termasuk kriteria sangat tinggi.

Analisis Data

Hasil *pre-test* dan *post-test* dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menghitung hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol
2. Menghitung rata-rata hasil belajar siswa dengan rumus sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

3. Menghitung standar deviasi hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan rumus sebagai berikut.

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{(n-1)}}$$

4. Melakukan uji normalitas data dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat.

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

5. Pengujian homogenitas varians menggunakan uji F.

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

6. Menguji hipotesis dengan menggunakan *t-test polled varians*.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - n_2)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left[\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]}}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data hasil pengolahan nilai rata-rata, standar deviasi, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis *pre-test* dan *post-test* siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Pengolahan Nilai Pre-test dan Post-test Siswa

Hasil Perhitungan	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Pre-test	Post-test	Pre-test	Post-test
Rata-rata (\bar{X})	49,57	75,45	44,70	63,90
Standar Deviasi (SD)	12,23	12,52	11,35	12,03
Uji Normalitas (X^2)	1,979	3,055	2,230	0,894
Uji Homogenitas (F)	1,16			0,92

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa rata-rata *pre-test* di kelas eksperimen sebesar 49,57 dan di kelas kontrol sebesar 44,70. Kemudian, rata-rata *Post-test* di kelas eksperimen 75,45 dan di kelas kontrol 63,90. Dengan demikian, hasil belajar siswa dengan pendekatan keterampilan proses lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang tidak diajar dengan pendekatan keterampilan proses. Namun secara keseluruhan, hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol mengalami peningkatan.

Hasil perhitungan standar deviasi (SD) *pre-test* pada kelas kontrol lebih kecil dari pada kelas eksperimen yaitu pada kelas eksperimen sebesar 12,23 dan pada kelas kontrol 11,35. Kemudian, standar deviasi (SD) *post-test* pada kelas eksperimen sebesar 12,52 dan pada kelas kontrol 12,03. Hal ini menunjukkan bahwa data skor *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen lebih tersebar merata jika dibandingkan dengan kelas kontrol.

Kemudian, data hasil perhitungan uji (t) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji (t)

Hasil Perhitungan	t_{hitung}	t_{tabel}
Uji t	1,911	2,023
	4,284	2,023

Berdasarkan tabel 3 hasil perhitungan uji t data *pre-test* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan rumus *polled varians*, diperoleh t_{hitung} sebesar 1,911 dan t_{tabel} ($\alpha = 5\%$) dan ($dk = 21 + 20 - 2 = 39$) sebesar 2,023. Dengan demikian maka H_0 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil *pre-test* siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, penelitian dapat dilanjutkan.

Berdasarkan perhitungan uji t data *post-test* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan rumus *polled varians*, diperoleh $t_{hitung} = 4,284$ dan t_{tabel} ($\alpha = 5\%$) dan ($dk = 21 + 20 - 2 = 39$) sebesar 2,023. Maka dinyatakan H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran tematik terhadap hasil

belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota.

Uji Normalitas Data

Perolehan data uji normalitas dari skor *pre-test* di kelas eksperimen diperoleh X^2_{hitung} sebesar 1,979 dengan X^2_{tabel} ($\alpha = 5\%$ $dk = 6 - 3 = 3$ sebesar 7,815), sedangkan uji normalitas skor *pre-test* di kelas kontrol diperoleh X^2_{hitung} sebesar 2,230 dengan X^2_{tabel} ($\alpha = 5\%$ $dk = 6 - 3 = 3$ sebesar 7,815). Karena kedua data yang diperoleh $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka hasil *pre-test* kedua kelas dinyatakan berdistribusi normal. Sehingga dilanjutkan dengan perhitungan homogenitas varians data *pre-test*.

Perolehan data uji normalitas dari skor *post-test* di kelas eksperimen diperoleh X^2_{hitung} sebesar 3,055 dengan X^2_{tabel} ($\alpha = 5\%$ $dk = 6 - 3 = 3$ sebesar 7,815), sedangkan uji normalitas skor *post-test* di kelas kontrol diperoleh X^2_{hitung} sebesar 0,894 dengan X^2_{tabel}

($\alpha = 5\%$ dk = 6 - 3 = 3 sebesar 7,815). Karena kedua data yang diperoleh $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka hasil *post-test* kedua kelas dinyatakan berdistribusi normal. Sehingga dilanjutkan dengan perhitungan homogenitas varians data *post-test* siswa.

Uji Homogenitas Varians

Dari uji homogenitas data *pre-test* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh F_{hitung} sebesar 1,16 dan F_{tabel} ($\alpha = 5\%$) sebesar 2,15 karena $F_{hitung} = 1,16 < F_{tabel} = 2,15$ maka data *pre-test* kedua kelas dinyatakan homogen (tidak ada perbedaan yang signifikan). Kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis.

Dari uji homogenitas data *post-test* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh F_{hitung} sebesar 0,92 dan F_{tabel} ($\alpha = 5\%$) sebesar 2,15 karena $F_{hitung} = 0,92 < F_{tabel} = 2,15$ maka data *post-test* kedua kelas dinyatakan homogen (tidak ada perbedaan yang signifikan). Kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis.

Uji (t)

Berdasarkan perhitungan uji (t) data *pre-test* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan rumus *polled varians*, diperoleh t_{hitung} sebesar 1,911 dan t_{tabel} ($\alpha = 5\%$) dan (dk = 21 + 20 - 2 = 39) sebesar 2,023. Karena $t_{hitung} (1,911) < t_{tabel} (2,023)$, dengan demikian maka H_0 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil *pre-test* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga, antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kemampuan yang relatif sama.

Berdasarkan perhitungan uji (t) data *post-test* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan rumus *polled varians*, diperoleh t_{hitung} sebesar 4,284 dan t_{tabel} ($\alpha = 5\%$) dan (dk = 21 + 20 - 2 = 39) sebesar 2,023. Karena $t_{hitung} (4,284) > t_{tabel} (2,023)$, dengan demikian maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota.

Perhitungan Effect Size

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota, maka dihitung menggunakan rumus *effect size*. Dari perhitungan *effect size* diperoleh ES sebesar 0,97 yang termasuk dalam kriteria tinggi ($> D 0,8$)

Berdasarkan perhitungan *effect size* tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendekatan keterampilan proses memberikan pengaruh yang tinggi terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik. Hal tersebut dibuktikan dengan perbedaan perolehan nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen sebesar 75,45 dan pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata *post-test* sebesar 63,90.

Selain itu hal tersebut dapat dibuktikan dengan menganalisis pengaruh pendekatan keterampilan proses terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik. Dari hasil perhitungan uji hipotesis (uji-t) nilai *post-test* menggunakan rumus *polled varians* (lampiran D-9), diperoleh t_{hitung} sebesar 4,284 dan t_{tabel} ($\alpha = 5\%$) dan (dk = 21 + 20 - 2 = 39) sebesar 2,023. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa $t_{hitung} 4,284 > t_{tabel} 2,023$ karena $t_{hitung} 4,284 > t_{tabel} 2,023$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi, terdapat pengaruh atau perbedaan hasil *post-test* siswa dikelas eksperimen dengan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran tematik terhadap hasil belajar dan di kelas kontrol dengan pembelajaran seperti biasa siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota.

Melalui pendekatan keterampilan proses siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata, dengan memberikan pengalaman belajar yang mengaktifkan siswa sesuai dengan kehidupan nyata serta mengiring siswa untuk mampu mengaktualisasikan keterampilan serta pengetahuan yang dimilikinya. Pada saat proses pembelajaran kelas eksperimen dengan pendekatan keterampilan proses siswa merasa senang, bersemangat dan tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran, pembelajaran ini menekankan pada proses untuk mendapatkan pengetahuan dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

Pendekatan keterampilan proses memberi pengaruh dalam pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan *effect size* sebesar 0,97 yang termasuk kriteria tinggi. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu sebagai berikut : (a) peneliti kesulitan membimbing beberapa siswa yang sulit diajak berdiskusi dengan teman sekelompoknya. (b) peneliti banyak melakukan pengkondisian kelas saat kegiatan berlangsung, hal ini terjadi karena terdapat siswa yang suka bermain dan bercanda saat proses pembelajaran berlangsung.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses pada pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa, dapat dihitung dengan menggunakan rumus *effect size*. Dari hasil perhitungan *effect size*, diperoleh ES sebesar 0,97 yang termasuk kriteria tinggi.

Berdasarkan perhitungan *effect size* tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses memberikan pengaruh (efek) yang tinggi terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian, hasil analisis data yang diperoleh dari hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota. Selain itu dirumuskan kesimpulan secara khusus sebagai berikut: (1) pendekatan keterampilan proses memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol siswa yang memiliki perbedaan sebesar 11,55 dan berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan rumus *polled varians* diperoleh t_{hitung} sebesar 4,284 dengan t_{tabel} ($\alpha = 5\%$ dan $dk = 39$) sebesar 2,023, dengan $t_{hitung} (4,284) > t_{tabel} (2,023)$, dengan demikian H_0 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota. (2) pembelajaran dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses memberikan pengaruh (efek) yang tinggi di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota dilihat dari hasil *post-test* yang tinggi yaitu ES sebesar 0,97.

Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian ini adalah (1) dalam proses pembelajaran, guru dapat lebih berperan aktif dalam membimbing siswa dan memberikan penjelasan berdasarkan kehidupan sehari-hari yang dialami oleh siswa, sehingga siswa lebih memahami dan mudah untuk mengaplikasikan dalam kehidupannya. (2) Pemilihan pendekatan pada proses pembelajaran hendaknya

melihat kondisi di dalam kelas, dalam hal ini pendekatan keterampilan proses dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran. (3) Pendekatan keterampilan proses dapat melibatkan siswa lebih aktif, antusias, dan lebih efektif pada proses pembelajaran. (4) Pemberian motivasi dan penguatan yang lebih di variasikan pada setiap pembelajaran, agar siswa tidak jenuh dalam proses pembelajaran setiap harinya.

DAFTAR RUJUKAN

- Adang, H., Darmajari., & Arip, S. (2012). *Metodologi Pembelajaran Kajian Teoretis Praktis: Model, Pendekatan, Strategi, Metode, dan Teknik Pembelajaran*. Banten: LP₃G.
- Agus, S. (2017). *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi Paikem*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Asep, J., & Abdul, H. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Hadari, N. (2015). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Oemar, H. (2010). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soli, A. (2008). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.